



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

THE ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO INFLUENCE ON CHANGES  
EARNINGS AT MANUFACTURE COMPANIES LISTED IN THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ria Devi Ardiany**  
**NIM 160810201297**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**



**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

THE ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO INFLUENCE ON CHANGES  
EARNINGS AT MANUFACTURE COMPANIES LISTED IN THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

**Ria Devi Ardiany**  
**NIM 160810201297**

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Ria Devi Ardiany  
NIM : 160810201297  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan  
Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 04 Januari 2019

Yang menyatakan,

Ria Devi Ardiany

NIM. 160810201297

## **TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN  
TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Nama Mahasiswa : Ria Devi Ardiany  
NIM : 160810201297  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Disetujui Tanggal : 04 Januari 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Nurhayati, S.E, MM  
NIP. 196106071987022001

Drs. Marmono Singgih, MSi  
NIP. 196609041990021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Hadi Paramu MBA, Ph.D.  
NIP. 19690120 199303 1 002

## JUDUL SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama** : Ria Devi Ardiany  
**NIM** : 16081020197  
**Jurusan** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**25 April 2019**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

#### **SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Hadi Paramu, MBA, Ph.D.** (.....)  
NIP. 19690120 199303 1 002

**Sekretaris** : **Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc.** (.....)  
NIP. 19760508 200212 2 003

**Anggota** : **Moch. Farid Afandi S.E., M.Si.** (.....)  
NIP. 19791227 200812 1 002

Foto 4 X 6  
warna

Mengetahui/Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

**Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M,Ak,CA**  
NIP. 19710727 199512 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini;
2. Kedua orang tuaku bapakku Sukardi Haryono dan ibuku Sumantini yang tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, do'a serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kebanggakan.

## **MOTTO**

Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri.

(Franklin D.Roosevelt)

Keberhasilan akan diraih dengan cara belajar.

(Zhafran Ghani Al Rafisqy)

Cara menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui dan anda tidak akan mengetahui masa depan jika anda menunggu.

(William Feather)

## RINGKASAN

**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia;** Ria Devi Ardiany, 160810201297; 2018; halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual. Laba dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan selama satu periode di masa lalu yang diharapkan setiap periode mengalami kenaikan. Perusahaan dapat memprediksi laba yang akan dicapai untuk periode mendatang dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan cara yang tepat untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksi hasil atau laba yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang bersumber dari website BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sampel penelitian ini sebanyak 44 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan lima rasio keuangan *current ratio*, *debt to asset ratio*, *return on equity*, *total asset turn over*, dan *gross working capital* yang digunakan sebagai variabel independen. Secara parsial variabel *debt to asset ratio*, *return on equity*, dan *gross working capital* yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur.



## SUMMARY

**The Analysis Of Financial Ratio Influence On Changes Earnings At Manufacture Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange;** Ria Devi Ardiany, 160810201297; 2018; page; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

The Profit is one measurement of operating activity and is calculated based on accrual accounting basis. Profit can be used to measure the performance of a company during one period in the past which is expected to increase every period. The company can predict the profit to be achieved for the coming period using financial ratios. Financial ratio analysis is the right way to summarize a large amount of financial data and compare company performance. Financial ratios can help business people and the government in evaluating the company's financial past, present and projecting future results or profits. This study aims to analyze the effect of financial ratios on changes in earnings of manufacturing companies.

This study uses quantitative methods, the data sources used are secondary data in the form of annual financial reports published by manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017 which are sourced from the IDX website ([www.idx.com](http://www.idx.com)). The population used in this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The sample of this study was 44 companies with purposive sampling method. This study uses data analysis methods with multiple linear regression with t test, which is used to test the presence or absence of the influence of the current ratio, debt to asset ratio, return on equity, total asset turn over, and gross working capital to changes in earnings.

The results of this study indicate five current ratio financial ratios, debt to asset ratio, return on equity, total asset turn over, and gross working capital used as independent variables. Partially the variable debt to asset ratio, return on equity, and gross working capital have a significant effect on changes in earnings in manufacturing companies.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tidak dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., AK. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan selama menempuh pendidikan di Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Nurhayati, M.M selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Drs. Marmono Singgih, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ;
3. Bapak Hadi Paramu MBA, Ph.D., Ibu Intan Nurul Awwaliyah, S.E, M.Sc. dan Bapak Moch. Farid Afandi, S.E.,M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Dr. Handriyono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik saya serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Kepada kedua orang tua Bapak Sukardi Haryono dan Ibu Sumantini yang telah memberikan kasih sayang dan memberikan support kepada penulis;

6. Kedua kakaku Sandi Ardi Wardhana dan Rio Wisnu Wardhani yang telah memberi motivasi dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Sahabat saya (Alm) Ibnu Solehan, Indri Prawitasari, Sekarini, dan Maulidya, atas motivasinya dari awal kuliah sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Terimakasih untuk Nuril Huda atas motivasi dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Terimakasih untuk teman-teman KKN 45 (Rizka, Novi, Fitri, dan Nita);
10. Seluruh teman-teman seperjuangan dari konsentrasi manajemen keuangan dan semua teman alih jenis manajemen 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah dan semangat yang senantiasa terlimpahkan untuk saya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan hasil penulisan ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, 04 Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Kajian Teoritis .....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Manajemen Keuangan .....	7
2.1.2 Teori Laba.....	7
2.1.3 Perubahan Laba .....	8
2.1.4 Peramalan Laba .....	9
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan.....	9
2.1.6 Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba .....	14

<b>2.2</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>16</b>
<b>2.3</b>	<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>21</b>
<b>2.4</b>	<b>Pengembangan Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
2.4.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Perubahan Laba .....	23
2.4.2	Pengaruh <i>Gross Working capital</i> (GWC) Terhadap Perubahan Laba .....	23
2.4.3	Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) Terhadap Perubahan Laba .....	24
2.4.4	Pengaruh <i>Return On equity</i> (ROE) Terhadap Perubahan Laba .....	24
2.4.5	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Terhadap Perubahan Laba .....	25
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>26</b>
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel .....</b>	<b>26</b>
3.2.1	Populasi .....	26
3.2.2	Sampel .....	26
<b>3.3</b>	<b>Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.4</b>	<b>Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.5</b>	<b>Identitas Variabel .....</b>	<b>27</b>
<b>3.6</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>28</b>
<b>3.7</b>	<b>Metode Analisis Data .....</b>	<b>29</b>
3.7.1	Uji Normalitas Data .....	30
3.7.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	30
3.7.3	Uji Hipotesis (Uji t) .....	31
<b>3.8</b>	<b>Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>33</b>
<b>3.9</b>	<b>Kerangka Pemecahan Masalah .....</b>	<b>35</b>

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Sampel Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>4.2 Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>
4.2.1 Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian.....	41
4.2.2 Uji Normalitas Data.....	45
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	46
4.2.4 Uji Hipotesis (Uji t) .....	47
4.2.5 Uji Asumsi Klasik .....	48
<b>4.3 Hasil Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>51</b>
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Perubahan Laba .....	51
4.3.2 Pengaruh <i>Gross Working Capital</i> (GWC) Terhadap Perubahan Laba .....	52
4.3.3 Pengaruh <i>Debt to asset ratio</i> (DAR) Terhadap Perubahan Laba .....	52
4.3.4 Pengaruh <i>Return on equity</i> (ROE) Terhadap Perubahan Laba .....	53
4.3.5 Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Terhadap Perubahan Laba .....	54
<b>4.4 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>57</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	18
4.1 Proses Pemilihan Sampel .....	37
4.2 Gambaran Umum Perusahaan .....	38
4.3 Hasil Deskriptif Statistik Data Perubahan Laba.....	40
4.4 Hasil Deskriptif Statistik Data <i>Current Ratio</i> .....	41
4.5 Hasil Deskriptif Statistik Data <i>Gross Working Capital</i> .....	42
4.6 Hasil Deskriptif Statistik Data <i>Debt To Asset Ratio</i> .....	43
4.7 Hasil Deskriptif Statistik Data <i>Return On Equity</i> .....	43
4.8 Hasil Deskriptif Statistik Data <i>Total Asset Turn Over</i> .....	44
4.9 Hasil Uji Normalitas Data .....	45
4.10 Hasil Uji Autokorelasi .....	48
4.11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1.1 Laba Perusahaan Manufaktur Tahun 2013 - 2017 .....	2
2.1 Kerangka Konseptual .....	21
3.1 Hipotesis Penelitian.....	31
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah .....	35
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Perhitungan Rasio Keuangan .....	61
Lampiran 2: Transformasi Data <i>Z-score</i> .....	67
Lampiran 3: Deskripsi Statistik.....	73
Lampiran 4: Uji Normalitas Data.....	75
Lampiran 5: Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
Lampiran 6: Uji Hipotesis (Uji t).....	77
Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik .....	77

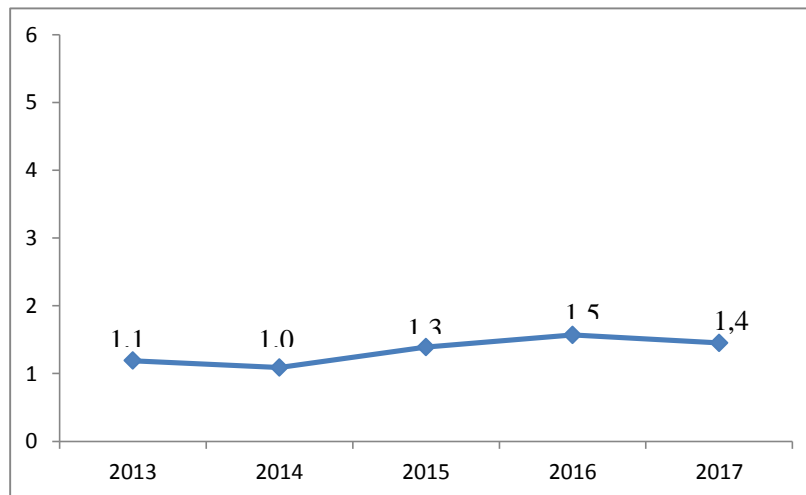
## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan perusahaan manufaktur membuat perusahaan-perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan yang ingin diperoleh perusahaan dapat tercapai. Globalisasi ekonomi akan menyebabkan bertumbuhnya perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Kemajuan sebuah perusahaan dapat dilihat dari kondisi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping dampak peristiwa ekonomi, faktor industri, kebijakan manajemen, dan metode akuntansi (Hanafi dan Halim 2009:49). Laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil refleksi dari beberapa transaksi yang telah terjadi didalam suatu perusahaan atau dengan kata lain laporan keuangan ialah hasil tindakan atas pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan (Jumingan, 2006:4). Laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan, untuk menggambarkan tingkat efisiensi operasi dari seorang manajer dalam mengelola perusahaan (Kasmir 2012:7). Efisiensi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan agar dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Laba dapat menjelaskan kinerja suatu perusahaan selama satu periode di masa lalu yang diharapkan setiap periode mengalami kenaikan. Perusahaan dapat memprediksi laba yang akan dicapai untuk periode mendatang dengan

menggunakan rasio keuangan. Berikut ini laba perusahaan manufaktur dari tahun 2013 - 2017.



Sumber data : diolah 2019

### **Gambar 1.1 Laba Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2017**

Gambar 1.1 menunjukkan Laba perusahaan manufaktur dari tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi tetapi tidak terlalu berbeda jauh disetiap tahun. Pada tahun 2013 laba perusahaan manufaktur sebesar 1,19% dan pada tahun 2014 mengalami penurunan laba sebesar 1,09% dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan yaitu laba diperoleh sebesar 1,57% tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu laba diperoleh sebesar 1,45%. Penelitian ini ingin membahas faktor apa yang berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur. Faktor yang berpengaruh terhadap perubahan laba dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan cara yang tepat untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan. Rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksi hasil atau laba yang akan datang (Brealey, Myers, dan Marcus 2007:72). Secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio

*likuiditas*, rasio *leverage*, rasio *activity* dan rasio *profitability* (Brealey, Myers, dan Marcus, 2007:72).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap perubahan laba sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Justina (2015) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan produk domestik bruto terhadap perubahan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian adalah *current ratio*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, yang artinya perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi maka perusahaan akan mempunyai aktivitas operasi tinggi sehingga akan meningkatkan perubahan laba. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio solvabilitas terhadap perubahan laba sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Justina (2015) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan produk domestik bruto terhadap perubahan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *debt to equity ratio*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, yang artinya peningkatan atau penurunan nilai *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi perubahan laba.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan, piutang, dan lainnya). Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio aktivitas terhadap perubahan laba sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Justina (2015) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan produk domestik bruto terhadap perubahan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian adalah *total asset turn over*. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap perubahan laba sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Justina (2015) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan produk domestik bruto terhadap perubahan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *net profit margin*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Penelitian ini meneliti analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Beberapa penelitian tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan laba sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Dian (2015) tentang analisis pengaruh rasio keuangan dan ukuran aset terhadap Perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *total asset turnover*, *debt ratio*, *return on assets*, *earning per share*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *return on assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan, secara simultan variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *debt ratio*, *return on assets*, *earning per share* dan variabel dummy yang menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Penelitian yang dilakukan Dita (2016) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan logam di BEI. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover*. Hasil penelitiannya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian yang dilakukan Luluk (2016) meneliti tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets*

*turnover*, *gross profit margin*, dan *net profit margin*. Hasil penelitiannya *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Uraian penelitian terdahulu tersebut menunjukkan rasio yang berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba berbeda-beda hasilnya. Berdasarkan adanya kebutuhan prediksi laba dan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mungkin disebabkan tahun penelitian dan sampel yang berbeda, maka penelitian ini perlu dilakukan kembali untuk meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

Alasan peneliti memilih objek perusahaan manufaktur dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui rasio keuangan apa yang mendorong perubahan laba pada perusahaan manufaktur tersebut.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan tersebut, menganalisis perubahan laba menggunakan rasio keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui laba dimasa mendatang. Maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. apakah *Current ratio* (CR) mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?;
2. apakah *Gross Working Capital* (GWC) mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?;
3. apakah *Debt to assets ratio* (DAR) mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?;
4. apakah *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?; dan
5. apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh CR terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI;
2. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh GWC terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI;
3. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh DAR terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI;
4. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI;
5. untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh TATO terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu perusahaan, investor, dan pihak akademisi.

#### **1. Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak manajemen perusahaan manufaktur dalam membuat keputusan bidang keuangan terutama dalam memaksimalkan laba perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **2. Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur sehubungan dengan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **3. Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan referensi tambahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba yang akan datang pada perusahaan manufaktur dan memacu penelitian yang lebih baik kedepannya.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Teoritis**

#### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Sudana, 2011 : 1). Manajemen keuangan juga diartikan sebagai proses kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk menghasilkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan upaya pengelolaan keuangan organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan laba untuk kemakmuran suatu perusahaan. Kegiatan utama manajemen keuangan salah satunya adalah mendapatkan dana perusahaan. Mendapatkan dana perusahaan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumber dana dari pihak internal maupun eksternal perusahaan.

#### **2.1.2 Teori Laba**

Laba atau *earnings* merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan dasar akuntansi akrual (Subramanyam, KR & John J. Wild, 2010 : 406). Menurut Harahap, (2007:241) Laba adalah naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang sifatnya insidental dan bukan kegiatan utama entitas dari transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dari pemilik. Laba dan komponennya dijelaskan di dalam laporan keuangan, termasuk didalam laporan laba rugi yang menyajikan laba bersih selama satu periode dengan komponen laba termasuk pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (Subramanyam, KR & John J. Wild, 2010:407). Laporan laba rugi tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Jumlah



pendapatan dan jumlah biaya terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya perusahaan dikatakan laba, sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya perusahaan dikatakan rugi (Kasmir, 2012:29).

Analisis laba dan komponennya diperlukan untuk menilai kinerja perusahaan dan risiko yang dihadapi, dan untuk memprediksi jumlah ketidakpastian arus kas masa depan. Komponen laba memberikan bahan atau informasi yang paling penting atas aktivitas operasi suatu perusahaan. Tujuan utama laporan laba rugi (*income statement*) adalah menentukan dan menjelaskan laba suatu perusahaan pada satu periode tertentu.

### 2.1.3 Perubahan Laba

Pendirian suatu perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat berkembang. Menurut Warren et.al (2005:25), laba bersih atau keuntungan bersih merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Laba dimaknai atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya termasuk biaya total dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa.

Perubahan laba merupakan selisih anantara laba pada periode sekarang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Laba adalah informasi penting dalam suatu laporan keuangan, informasi mengenai Perubahan laba diperlukan oleh berbagai pihak dalam kegiatan membuat suatu keputusan, baik pihak internal yaitu manajer keuangan perusahaan maupun pihak eksternal yaitu investor atau lembaga lain yang berkepentingan.

Menurut Stice (2004: 230), Laba merupakan empat elemen utama yaitu pendapatan (*revenue*), beban (*expense*), keuntungan (*gain*), dan kerugian (*loss*).

#### a. Pendapatan (*revenue*)

Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk atau peningkatan aktiva sebuah perusahaan atau pelunasan kewajibannya dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar yang sedang dilakukan perusahaan tersebut;

b. Beban (*expense*)

Beban (*expense*) adalah arus keluar atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau aktivitas lain yang merupakan usaha terbesar yang sedang dilakukan perusahaan tersebut;

c. Keuntungan (*gain*)

Keuntungan (*gain*) adalah peningkatan dalam ekuitas dari transaksi sampingan atau transaksi yang terjadi dari suatu perusahaan dan dari semua transaksi;

d. Kerugian (*loss*)

Kerugian (*loss*) adalah penurunan dalam ekuitas karena adanya transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan.

#### 2.1.4 Peramalan Laba

Bagian utama analisis laporan keuangan adalah peramalan laba (Subramanyam, KR & John J. Wild, 2010:108). Peramalan laba mengikuti analisis komponen laba dan melibatkan estimasi laba masa depan perusahaan. Peramalan suatu peristiwa secara lebih tepat khususnya dalam bidang ekonomi dapat memberi dasar yang lebih baik untuk perencanaan perusahaan. Kegunaan peramalan terlihat pada saat pengambilan keputusan. Keputusan yang baik adalah keputusan yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan yang akan terjadi pada saat keputusan tersebut dilaksanakan (Muhammad 2016).

Peramalan dapat digunakan untuk mengetahui keadaan perusahaan dimasa depan. Peramalan dilakukan berdasarkan data yang didapat dari periode sebelumnya, peramalan laba menjadi penting untuk perencanaan yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang ada. Peramalan harus menggunakan seluruh informasi yang tersedia secara efektif, termasuk laba periode sebelumnya.

#### 2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka

lainnya (Kasmir, 2012:104). Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan yang ada di antara laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk melaporkan kegiatan atau aktivitas yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan.

Menurut J. Fred Weston, bentuk-bentuk rasio keuangan dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *net working capital*.

- 1) *Current ratio*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad \dots (2.1)$$

- 2) *Quick ratio*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengukur aktiva lancar untuk menutupi kewajiban lancarnya.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \quad \dots (2.2)$$

- 3) *Net working capital* atau modal kerja bersih adalah jumlah keseluruhan dari semua aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek dari suatu bisnis,

dan juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan aset secara efisien.

$$\text{Net working capital} = \text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar} \quad \dots (2.3)$$

- 4) *Gross working capital* atau modal kerja bruto, yaitu jumlah keseluruhan dari aktiva lancar. Rasio ini dapat digunakan untuk menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk operasional jangka pendek.

$$\text{GWC} = \text{Total Aktiva Lancar} \quad \dots (2.4)$$

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

- 1) Rasio total utang terhadap total aktiva menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas modal saham (*return on equity* atau ROE) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham akan menurun cepat.

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}} \quad \dots (2.5)$$

- 2) Rasio *times interest earned* menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga. Rasio yang tinggi menunjukkan situasi yang aman, meskipun mungkin menunjukkan terlalu rendahnya penggunaan utang perusahaan. Sebaliknya, rasio yang rendah manajemen perusahaan perlu memerhatikan hal tersebut.

$$\text{Times interest earned} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak (EBI)}}{\text{biaya bunga}} \dots (2.6)$$

- 3) Rasio *fixed charge coverage* menghitung kemampuan perusahaan membayar beban total, termasuk biaya sewa. Beban tetap mempunyai dampak yang sama dengan beban bunga.

$$\text{Fixed charge coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{biaya sewa}}{\text{biaya bunga} + \text{biaya sewa}} \dots (2.7)$$

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan, piutang, dan lainnya). Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya.

- 1) Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}} \dots (2.8)$$

- 2) Rasio perputaran persediaan (*Inventory turnover ratio*), rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Rasio perputaran persediaan ini mengukur efisiensi pemakaian persediaan barang dagang pada perusahaan sehingga kinerja manajemen dalam mengontrol modal yang ada pada persediaan bisa terlihat baik atau kurang baiknya.

$$\text{Inventory ratio} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}} \dots (2.9)$$

- 3) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*), rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

$$\text{fixed assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}} \dots (2.10)$$

- 4) Rasio perputaran total aktiva (*total assets turnover*), rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktva.

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \dots (2.11)$$

- 5) Rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turn Over*), rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran rasio ini dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}} \dots (2.12)$$

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang sering dibahas yaitu : *profit margin*, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

- 1) *Profit margin*, rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$Profit\ Margin = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \quad \dots (2.13)$$

- 2) *Return on assets* (ROA), rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

$$Return\ on\ assets = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \quad \dots (2.14)$$

- 3) *Return on equity* (ROE), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

$$Return\ on\ equity = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \quad \dots (2.15)$$

#### 2.16 Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba

Dari uraian mengenai teori rasio keuangan yang telah dijelaskan diatas, dipilih 5 rasio keuangan yang mewakili dari setiap kelompok rasio yang digunakan sebagai variabel independen pada penelitian ini yang berpengaruh terhadap perubahan laba. Berikut ini penjelasan mengenai pemilihan rasio tersebut:

- a. Rasio Likuiditas menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan melunasi utang lancarnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Brigham dan Houston, 2013:134).

Rasio yang dipilih untuk mewakili rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Gross Working Capital*. *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, sedangkan *gross working capital* yaitu jumlah keseluruhan dari aktiva lancar. Rasio ini dapat digunakan untuk menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk operasional jangka pendek. Pemilihan *current ratio* dibandingkan *quick ratio* dalam penelitian ini adalah dikarenakan *current ratio* sering digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya dan hasilnya berbeda-beda, dalam penelitian ini dilakukan penelitian ulang untuk menguji

penyebab ketidakkonsistenan variabel disebabkan jumlah data atau periode penelitian .

- b. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal, sehingga dengan rasio tersebut dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap (Brigham dan Houston 2013:133).

Rasio yang dipilih untuk mewakili rasio leverage dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. Rasio total hutang terhadap total aktiva menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan rentabilitas modal saham (*return on equity* atau ROE) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham akan menurun cepat.

- c. Rasio Aktivitas mengukur keefektifan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2013:135). Rasio yang dipilih untuk mewakili rasio aktivitas dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over* (TATO). TATO yaitu, rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

- d. Rasio Profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan modal sendiri (Kasmir, 2012:104). Semua rasio yang terdapat dalam kelompok rasio ini menjelaskan mengenai pencapaian laba perusahaan. Perusahaan menggunakan aktiva yang dimiliki dengan efektif kemungkinan besar perusahaan tersebut akan mendapatkan laba tinggi.

Rasio yang dipilih untuk mewakili rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan laba. Penelitian yang dilakukan juga berbeda objek penelitian, berbeda periode penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitian juga berbeda-beda. Ou, Jane A (2009) meneliti tentang “*The Information Content of Nonearnings Accounting Numbers as Earnings Predictors*”. Rasio yang digunakan adalah *Inventory to total assets* (GWNVN), *Net Sales to Total Assets* (GWSALE), *Dividend per share* (CHGDPS), *Dividend per share* (CHGDPS), *Depreciation expense* (GWDEP), *Capital Expenditure to Total Assets* (GWCP) dan *Income before extraordinary items* (ROR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GWSALE dan ROR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun kedepan.

Dian (2015) meneliti tentang analisis pengaruh rasio keuangan dan ukuran aset terhadap Perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *total asset turnover*, *debt ratio*, *return on assets*, *earning per share*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *return on assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan laba. Sedangkan, secara simultan variabel *current ratio*, *total asset turnover*, *debt ratio*, *return on assets*, *earning per share* dan variabel dummy yang menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba.

Agustina (2016) meneliti tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi Perubahan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *inventory turnover*, *leverage*, *earning power*, *net profit margin*, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan Perubahan ekonomi. Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan *current ratio*, *inventory turnover*, *leverage*, *earning power*, *net profit margin*, tingkat penjualan dan Perubahan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Secara parsial, hanya tingkat penjualan yang berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Sedangkan dalam variabel

moderating disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel yang dapat memperlemah hubungan *current ratio*, *inventory turnover*, *leverage*, *earning power*, *net profit margin*, tingkat penjualan dan Perubahan ekonomi terhadap Perubahan laba.

Dita (2016) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan laba pada perusahaan pertambangan logam di BEI. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover*. Hasil penelitiannya *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba.

Luluk (2016) meneliti tentang analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *current ratio*, *debt to assets ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin*, dan *net profit margin*. Hasil penelitiannya *current ratio*, *debt to assets ratio*, *total assets turnover*, *gross profit margin*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Malinda (2016) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan laba pada perusahaan industri penghasil bahan baku yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Rasio yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *net working capital*, *debt to assets ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin*, *gross profit margin*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *gross working capital*, *debt to assets ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Sedangkan *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan laba.

Septian (2016) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan laba pada perusahaan otomotif di BEI. Rasio yang digunakan *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to assets ratio*, *total asset turnover*, *inventory turnover*, *net profit margin*, *gross profit margin*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on assets*, *return on equity*, *Net profit margin*, dan *gross profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Tabel 2.1 Ringkasan penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Analisis
1.	Ou, Jane A (2009)	<i>Inventory to total assets (GWNVN), Net Sales to Total Assets (GWSALE), Dividend per share (CHGDPS), Dividend per share (CHGDPS), Depreciation expense (GWDEP), Capital Expenditure to Total Assets (GWCP) dan Income before extraordinary items (ROR).</i>	<i>Logit Model</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GWSALE dan ROR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun kedepan.
2.	Dian (2015)	<i>current ratio, total asset turnover, debt ratio, return on assets, earning per share.</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>return on assets</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Sedangkan, secara simultan variabel <i>current ratio, total asset turnover, debt ratio, return on assets, earning per share</i> dan variabel dummy yang menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba.

dilanjutkan ke halaman 19

Lanjutan tabel 2.1 halaman 18

NO	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Analisis
3.	Agustina (2016)	<i>current ratio, inventory turnover, leverage, earning power, net profit margin, tingkat penjualan, tingkat inflasi, Perubahan ekonomi, ukuran perusahaan</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan secara simultan <i>current ratio, inventory turnover, leverage, earning power, net profit margin</i> , tingkat penjualan dan Perubahan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Secara parsial, hanya tingkat penjualan yang berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Sedangkan dalam variabel variabel moderating disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan variabel yang dapat memperlemah hubungan <i>current ratio, inventory turnover, leverage, earning power, net profit margin</i> , tingkat penjualan dan Perubahan ekonomi terhadap Perubahan laba.
4.	Dita (2016)	<i>current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total assets turnover</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitiannya <i>current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, total assets turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba.
5.	Luluk (2016)	<i>current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio,</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitiannya <i>current ratio, debt to assets ratio, total assets turnover, gross profit margin</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. signifikan terhadap perubahan laba.

dlanjutkan ke halaman 20

Lanjutan tabel 2.1 halaman 19

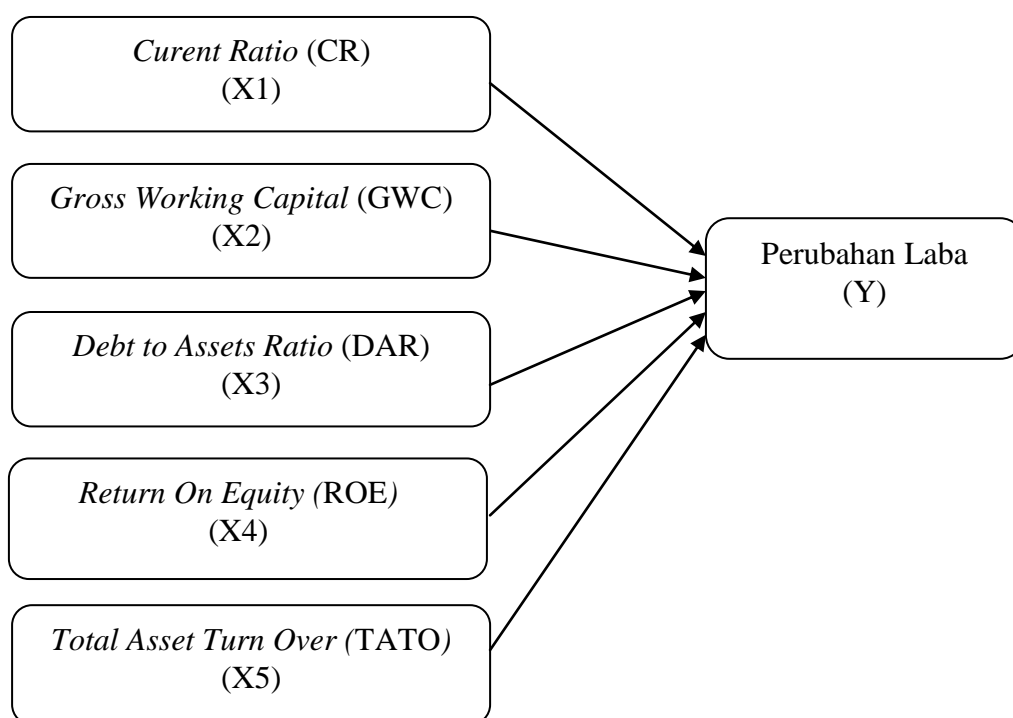
NO	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Analisis
6.	Malinda (2016)	<i>net working capital, debt to assets ratio, total asset turnover, net profit margin, gross profit margin</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>gross working capital, debt to assets ratio, net profit margin, gross profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan <i>total asset turnover</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan laba.
7.	Septian (2016)	<i>current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to assets ratio, total asset turnover, inventory turnover, net profit margin, gross profit margin</i>	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Return on assets, return on equity, Net profit margin, dan gross profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba.

Sumber : Ou, Jane A (2009), Dian (2015), Agustina (2016) Dita (2016), Luluk (2016), Malinda (2016), dan Septian (2016).

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Laba adalah informasi penting dalam suatu laporan keuangan, informasi mengenai Perubahan laba diperlukan oleh berbagai pihak dalam mengambil suatu keputusan, baik pihak internal yaitu manajer keuangan perusahaan maupun pihak eksternal yaitu investor atau lembaga lain yang berkepentingan. Laba juga merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba dapat diprediksi menggunakan rasio keuangan sehingga laba perusahaan dimasa depan dapat diketahui.

Penelitian ini menggunakan lima variabel, lima variabel tersebut adalah CR, DAR, ROE, TATO dan GWC. CR yang tinggi maka semakin besar kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun semakin rendah current ratio maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek juga rendah sehingga harga saham perusahaan juga akan mengalami penurunan (Kasmir, 2012:134).

GWC, merupakan jumlah keseluruhan dari semua aktiva lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek dari suatu bisnis, dan juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan dalam menggunakan aset secara efisien. Rasio-rasio tersebut diharapkan semakin tinggi maka perubahan laba akan meningkat, sehingga akan berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

DAR, rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Hasil pengukuran apabila rasionya tinggi, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2012:156).

ROE, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Nilai ekuitas akan tumbuh dengan mengakumulasikan laba yang diperoleh perusahaan. Laba bersih yang tidak dibagikan akan menjadi tambahan terhadap nilai ekuitas. Jika keuntungan perusahaan dapat terus meningkat maka nilai ekuitas akan terus bertambah. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012:204).

TATO, rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktva (Kasmir, 2012:185). Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam mengelola seluruh aktiva. Efisiensi dapat meningkatkan penjualan bersih, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan tumbuhnya laba yang diperoleh.

## 2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Perubahan Laba

CR merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (Weston dan Brigham, 1985:57). Menurut Horne dan Wachowicz (2012:206) semakin tinggi rasio lancar maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Apabila tingkat *current ratio* tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas utang jangka pendek, tetapi apabila terlalu tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien. Apabila *current ratio* sama atau lebih dari standar umum yang telah dilakukan, maka perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang likuid, dan sebaliknya apabila lebih kecil dari standar umum yang telah ditentukan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan illiquid.

Hasil penelitian yang dilakukan Agustina (2016), Dian (2015), Luluk (2016), dan Septian (2016) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>1</sub> : CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

### 2.4.2 Pengaruh *Gross Working capital* (GWC) Terhadap Perubahan Laba

GWC, merupakan rasio perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih suatu perusahaan. Nilai modal kerja bersih diperoleh dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Rasio ini mengukur aktivitas bisnis yang dibandingkan dengan kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar sehingga banyaknya penjualan yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja dapat terlihat.

Hasil penelitian Malinda (2016) menunjukkan bahwa GWC berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba. Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>2</sub> : GWC berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.



#### 2.4.3 Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap Perubahan Laba

DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva atau rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2012 : 156). Brigham dan Houston (2013:143) menyatakan bahwa semakin tinggi DAR maka semakin besar laba yang dapat diperoleh jika perusahaan mampu memanfaatkan modal yang diperoleh dengan optimal. Disisi lain apabila perusahaan gagal dalam mengatur kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba, maka laba yang diperoleh akan menurun serta kewajiban membayar beban bunga pinjaman besar.

Hasil penelitian Luluk (2016) dan Malinda (2016) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>3</sub> : DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

#### 2.4.4 Pengaruh *Return On equity* (ROE) Terhadap Perubahan Laba

ROE merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. ROE membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2005:225). Pengaruh ROE terhadap perubahan laba bersih perusahaan adalah semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba.

Hasil penelitian Septian (2016) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan laba. Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka hipotesis yang diajukan adalah :

H<sub>4</sub> : ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

#### 2.4.5 Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap Perubahan Laba

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2012:185). Rasio ini mengukur efisiensi dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin tinggi total perputaran aktiva maka semakin kecil investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan penjualan hal ini akan menguntungkan bagi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Malinda (2016) tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan laba sedangkan penelitian yang dilakukan Dian (2015), Dita (2016), dan Luluk (2016) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>5</sub> : TATO berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan) yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian serta menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *pooling data* yang merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:81) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:81). Sampel penelitian ini adalah 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama tahun 2013-2017, dan
- b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mendapatkan laba yang bernilai positif selama tahun 2013-2017. Karena laba bersih negatif menunjukkan perusahaan tersebut mengalami kerugian.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung atau diukur secara sistematis. Data kuantitatif berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Berdasarkan sumber data, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari data ekstern, data ekstern merupakan data yang didapatkan dari luar lembaga peneliti. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi;

a. Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian;

b. Dokumentasi

Dokumentasi terhadap data-data sekunder yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen tentang data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### 3.5 Identitas Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Jumlah variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini ada lima, yaitu *current ratio* ( $X_1$ ), *gross working capital* ( $X_2$ ), *debt to asset ratio* ( $X_3$ ), *return on equity* ( $X_4$ ), dan *total asset turn over* ( $X_5$ ).

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y yaitu Perubahan laba.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel secara eksplisit mengidentifikasi variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini definisi variabel operasional dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X), terdiri dari : *current ratio* ( $X_1$ ), *gross working capital* ( $X_2$ ), *debt to asset ratio* ( $X_3$ ), *return on equity* ( $X_4$ ), dan *total asset turn over* ( $X_5$ ).

a. *Current ratio* ( $X_1$ )

*Current ratio* merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

b. *Gross working capital* ( $X_2$ )

*Gross working capital* merupakan rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

c. *Debt to asset ratio* ( $X_3$ )

*Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari utang.

d. *Return on equity* ( $X_4$ )

*Return on equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu.

e. *Total asset turn over* ( $X_5$ )

*Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktva.

2. Variabel terikat (Y), yaitu perubahan laba.

Perubahan laba adalah selisih dari laba yang diperoleh perusahaan pada periode sekarang dibandingkan dengan periode sebelumnya.

### 3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh *current ratio*, *gross working capital*, *debt to asset ratio*, *return on equity*, dan *total asset turn over* terhadap perubahan laba. Data yang diperoleh dari laporan keuangan harus dihitung sesuai dengan rumus variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Perhitungan variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Perubahan laba merupakan selisih dari laba yang diperoleh perusahaan pada periode sekarang dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perubahan laba dihitung sebagai berikut :

$$\text{Perubahan Laba} = \text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1} \quad \dots (3.1)$$

keterangan : Laba bersih tahun<sub>t</sub> = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun<sub>t-1</sub> = laba bersih tahun sebelumnya

- b. *Current ratio* merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. *Current ratio* dihitung sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \quad \dots (3.2)$$

- c. *Gross working capital* merupakan rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. *Gross working capital* dihitung sebagai berikut :

$$\text{Total Aktiva Lancar} \quad \dots (3.3)$$

- d. *Debt to asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari utang. *Debt to asset ratio* dihitung sebagai berikut :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aktiva}} \quad \dots (3.4)$$

- e. *Return on equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dihitung sebagai berikut :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal saham}} \quad \dots (3.5)$$

- f. *Total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktva. *Total asset turn over* dihitung sebagai berikut :

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \quad \dots (3.6)$$

### 3.7.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Fridayana, 2013:101). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 1\%$ . Adapun kriteria didalam pengujian normalitas data melalui *Kolmogorov-Smirnov* test yaitu :

- a. Jika  $p\text{-value} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak (data berdistribusi tidak normal);
- b. Jika  $p\text{-value} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal).

Jika data penelitian terdapat *outlier* dan tidak berdistribusi normal, maka dilakukan perbaikan. Data yang telah diperbaiki diuji normalitasnya dengan *Kolmogorov-Smirnov*, jika data tersebut tetap tidak berdistribusi normal maka data harus ditransformasikan dalam bentuk *Z-Score*. Data yang sudah ditransformasikan dalam bentuk *Z-Score* maka data tersebut diasumsikan sudah berdistribusi normal.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2005:92) untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel tergantung digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Inti metode OLS adalah

mengestimasi suatu garis regresi dengan meminimalkan jumlah kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \quad \dots (3.7)$$

keterangan :

Y	= Perubahan laba
$\alpha$	= Konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien Regresi $\beta$
$X_1$	= <i>Current ratio</i>
$X_2$	= <i>Debt to asset ratio</i>
$X_3$	= ROE ( <i>return on equity</i> )
$X_4$	= TATO ( <i>total asset turn over</i> )
$X_5$	= GWC ( <i>gross working capital</i> )
e	= <i>error</i> / variabel pengganggu

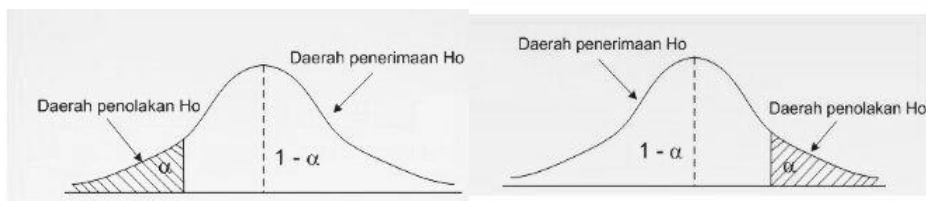
### 3.7.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (*independent*) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (*dependent*), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

a. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah :

1) Rumusan hipotesis

Perumusan hipotesis ada dua jenis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).



**Gambar 3.1 Hipotesis Penelitian**

$H_0 : \beta_1 = 0$  , tidak ada pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variabel terikat (Y).



$H_a : \beta_1 \neq 0$  , ada pengaruh masing-masing variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap variabel terikat (Y).

2) Taraf signifikansi

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) merupakan batas toleransi kesalahan yang masih diterima oleh peneliti, yang diakibatkan oleh kemungkinan adanya kesalahan dalam pengambilan sampel (*sampling error*). Selain itu Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) menunjukkan probabilitas atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti dalam mengambil keputusan untuk menolak atau mendukung hipotesis nol. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 10%.

3) Uji statistik

Pemilihan Uji statistik yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan uji t.

4) Kriteria penolakan

Kriteria penolakan atau daerah kritis merupakan daerah untuk pengambilan keputusan, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

5) Kesimpulan

Kesimpulan berisi pernyataan hipotesis yang diterima.

b. Dasar pengambilan keputusan, Pengujian dilaksanakan dengan pengujian *one tailed* (satu arah) sebagai berikut :

1) Membandingkan antara t tabel dengan t hitung

a) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2) Berdasarkan probabilitas

a)  $H_0$  diterima apabila nilai signifikan  $\alpha > 10\%$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b)  $H_0$  ditolak apabila nilai signifikan  $\alpha < 10\%$ , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Agar model regresi yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan dan tidak bias disebut BLUE (*Best linear unbiased estimator*) maka asumsi-asumsi dasar berikut ini harus dipenuhi :

#### 1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan antar *error* suatu periode dengan *error* periode lainnya , dan biasanya terjadi pada data runtun waktu (*time series*). Hal tersebut menghasilkan estimasi koefisien yang bias dan varians yang dihasilkan bukan nilai yang sebenarnya (Gujarati, 2003). Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi (Danang sunyoto, 2012:91). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin-Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat ditentukan dengan melihat tabel berikut :

- a. Jika lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat autokorelasi;
- b. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima yang artinya tidak ada autokorelasi;
- c. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variabel*). Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk menguji terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* ( *VIF*), yaitu dengan ketentuan :

- a. Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,10$ , maka terdapat masalah multikolinieritas;

- b. Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,10$ , maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

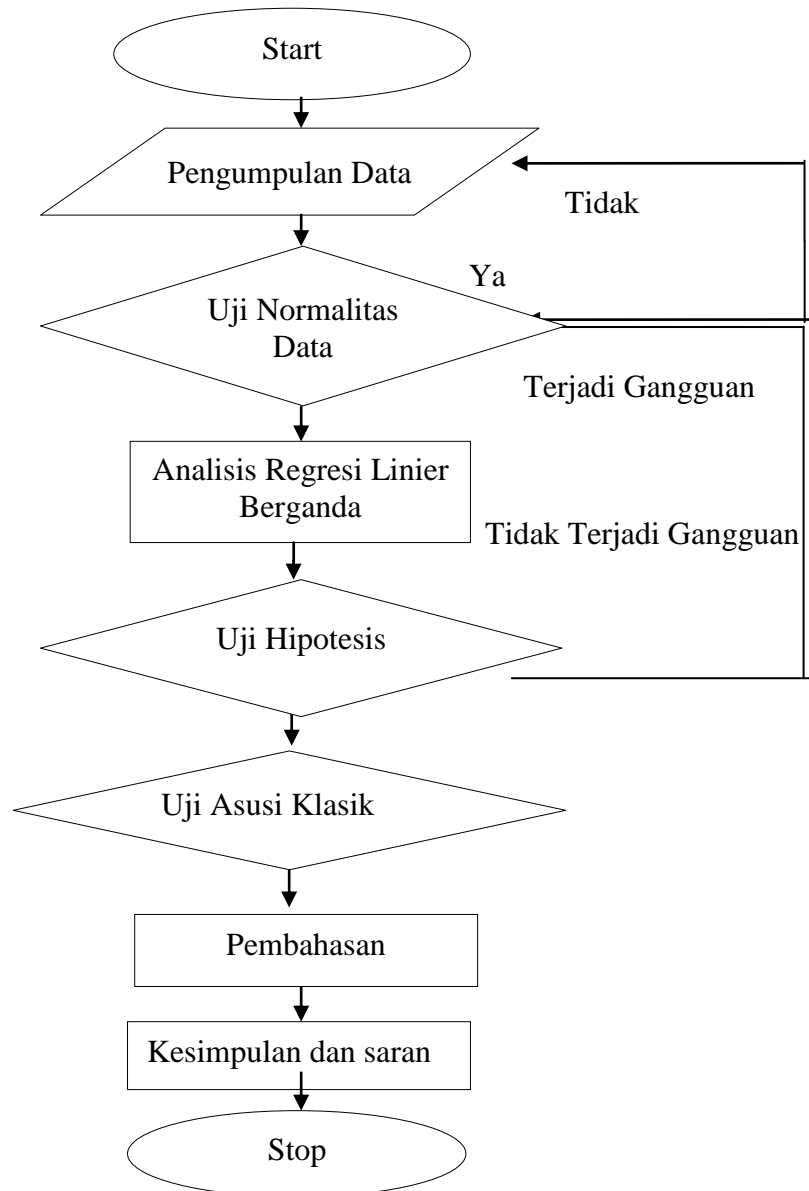
Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- a. Mengeluarkan variabel bebas yang diperkirakan mempunyai korelasi cukup tinggi dengan variabel lain;
  - b. Transformasi data misalkan menjadi bentuk logaritma;
  - c. Penambahan data.
3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk menjelaskan tahap-tahap yang dilakukan mulai awal penelitian hingga akhir penelitian selesai yang disajikan dalam bentuk gambar. Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah**

Adapun keterangan kerangka pemecahan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Start, tahap awal persiapan penelitian.
2. Pengumpulan data, dimulai dari mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperlukan berupa informasi dari daftar pustaka ataupun mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen-dokumen tentang data keuangan perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI.
3. Uji normalitas data untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka akan lanjut kepada tahap selanjutnya, sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka harus kembali ke tahap sebelumnya.
4. Analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
5. Uji hipotesis dalam pengujian ini peneliti menggunakan uji t yakni untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel yang diukur.
6. Uji asumsi klasik, uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila terjadi gejala atau gangguan maka harus kembali ke tahap sebelumnya, sebaliknya jika tidak terjadi gangguan maka akan lanjut kepada tahap selanjutnya.
7. Pembahasan, dalam tahap ini peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
8. Kesimpulan dan saran, menyatakan temuan-temuan sebagai hasil selama melaksanakan penelitian.
9. Stop, hasil akhir dari seluruh penelitian.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017;
2. *Gross working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017.
3. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017;
4. *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017;
5. *Total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur periode 2013-2017;

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini beberapa diberikan kepada perusahaan, investor , dan akademisi.

#### 1. Perusahaan

Manajemen perusahaan dapat memperhatikan hasil analisis dari penelitian ini. Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba yang telah dianalisis dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat keputusan terutama untuk memaksimalkan laba perusahaan manufaktur. Variabel-variabel yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perlu diperhatikan misalkan *gross working capital*, *debt to asset ratio*, dan *return on equity*.

#### 2. Investor

Investor dapat memperhatikan hasil dari penelitian ini. Variabel apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur dapat dijadikan pedoman dalam memprediksi perubahan laba

perusahaan manufaktur. Jadi dalam memutuskan berinvestasi pada perusahaan manufaktur investor sudah memiliki gambaran mengenai keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.

### 3. Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini perlu dikembangkan lagi karena masih banyak keterbatasan penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menjelaskan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Perubahan tidak hanya dapat diprediksi menggunakan rasio keuangan mungkin masih banyak faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Penentuan sampel perlu diperhatikan supaya data penelitian tidak heterogen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Mahmud M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agustina. 2016. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, 6 (1) .
- Brealey, Myers, & Marcus. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Brigham, F. Eugene dan Joel, F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan Jakarta: Erlangga.
- Danang, Sunyoto. 2012. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. CAPS: Yogyakarta.
- Dian. 2015. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013”. Tidak Dipublikasikan. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Dita. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (6) : 2461-059.
- Fridayana, Yudiaatmaja. 2013. *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Harahap. 2007. *Analisis Kritik Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.



- I Made, Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Imam, Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Justina. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal JRKA*, 2 (1) : 60-70.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luluk. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 13 (1) : 97-108.
- Malinda.2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri. *JOM Fekon*, 1 (1).
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bayu Media Publishing: Malang.
- Muhammad. 2016. Aplikasi Peramalan Laba/Rugi Untuk Meningkatkan Penjualan Dengan Metode Single Moving Average (SMA). *Jurnal SAINTIKOMA*. 15 (3).
- Ou, Jane A. 2009. “The Information Content of Nonearnings Accounting Numbers as Earnings Predictors”, *Journal Of Accounting Research*. 2 (1).
- Septian. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (12) : 2461-0593.
- Subramanyam, KR & John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice. 2004. *Intermediate Accounting*. 15<sup>th</sup> edition. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Jember*. Badan Penerbita Universitas Jember.

Warren *et al.* 2005. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

<https://www.idx.co.id/>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun  
2013-2017**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y
1	INTP	2013	6,15	0,14	2,72	0,70	16846248	248906
		2014	4,93	0,15	2,87	0,69	16086773	261715
		2015	4,89	0,14	2,37	0,64	13133854	-917348
		2016	4,53	0,13	2,10	0,51	14424622	-486342
		2017	3,70	0,15	1,01	0,50	12883074	-2010501
2	SMBR	2013	10,88	0,09	0,32	0,43	2106641387	13671313
		2014	12,99	0,07	0,33	0,42	2335768747	16152480
		2015	7,57	0,10	0,35	0,45	1938566969	20008530
		2016	2,87	0,29	0,26	0,35	838232034	-89254321
		2017	1,68	0,33	0,14	0,31	1123602450	-124372659
3	SMGR	2013	1,88	0,29	9,03	0,80	9972110370	427658674
		2014	2,21	0,27	9,40	0,79	1164854467	219278758
		2015	1,60	0,28	7,63	0,71	1053870391	-104813624
		2016	1,27	0,31	7,65	0,59	1373158827	9595785
		2017	1,57	0,38	3,44	0,57	1801818533	-249201090
4	AMFG	2013	4,18	0,22	1,56	0,91	1980116	-8251
		2014	5,68	0,19	2,11	0,94	2263728	120277
		2015	4,65	0,21	1,57	0,86	2231181	-117289
		2016	2,02	0,35	1,20	0,68	1787723	-80902
		2017	2,01	0,43	0,18	0,62	2003321	-221875
5	TOTO	2013	2,19	0,41	4,78	0,98	1897985145	611869805
		2014	2,11	0,39	5,93	1,01	1150043080	5724639578
		2015	2,41	0,39	5,76	0,93	1348062605	-856712829
		2016	2,19	0,41	3,40	0,80	12902084333	-116672196
		2017	2,30	0,40	5,41	0,77	13166316340	1103712208
6	ISSP	2013	1,43	0,56	0,28	0,80	3003350	92375
		2014	1,36	0,57	0,30	0,62	3579690	11334
		2015	1,29	0,53	0,22	0,66	2993437	-55896
		2016	1,16	0,56	0,14	0,54	3277978	-56074
		2017	1,51	0,55	0,01	0,58	3431703	-94291
7	BUDI	2013	1,08	0,63	0,08	1,08	1094079	37802
		2014	1,05	0,63	0,05	0,92	988526	-14387
		2015	1,00	0,66	0,04	0,73	1492365	-7427
		2016	1,00	0,60	0,07	0,84	1092360	17552
		2017	1,01	0,59	0,08	0,85	1027489	7067
8	DPNS	2013	10,17	0,13	0,81	0,51	16710300312	4620470028
		2014	12,23	0,12	0,18	0,49	17590099238	-522933640

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y
9	EKAD	2015	13,35	0,12	0,11	0,43	1850994661	-46606901
		2016	15,16	0,11	0,12	0,39	174907377454	150214931
		2017	9,62	0,13	0,07	0,36	181198774207	-404597103
		2013	23,29	0,31	1,13	1,22	229041255054	3252905451
		2014	2,33	0,34	1,17	1,28	296439331922	1305425461
		2015	3,57	0,25	1,35	1,36	284055202739	6284178174
10	TPIA	2016	4,89	0,16	2,60	0,81	337644083636	4364556507
		2017	4,52	1,68	2,18	8,07	413617087456	-144901558
		2013	1,31	0,55	0,03	1,31	811683	98243
		2014	1,39	0,55	0,05	1,28	666434	7216
		2015	1,10	0,52	0,07	1,30	416634	8010
11	AKPI	2016	1,53	0,46	0,83	0,91	692526	273869
		2017	2,43	0,44	0,84	0,81	1428986	19029
		2013	1,36	0,51	0,10	0,80	943606169	3504581
		2014	1,13	0,53	0,10	0,87	920128174	70368
		2015	1,03	0,62	0,08	0,70	1015820277	-7045990
12	IGAR	2016	1,13	0,57	0,15	0,78	870146141	24749143
		2017	1,04	0,59	0,04	0,75	1003030428	-39059887
		2013	3,39	0,28	0,72	2,04	262716285534	-947728520
		2014	4,12	0,25	1,13	2,11	302146092589	1986845860
		2015	4,96	0,19	1,06	0,18	309534956646	-348269045
13	CPIN	2016	5,82	0,15	1,43	1,80	363004314204	1788944548
		2017	6,50	0,14	1,49	1,49	396252892753	3071053341
		2013	3,79	0,37	15,42	1,63	8824900	-152182
		2014	2,24	0,48	10,65	1,40	10009670	-782046
		2015	2,11	0,49	11,18	1,22	12013294	85954
14	JPFA	2016	2,17	0,42	13,57	1,58	12059433	392804
		2017	2,32	0,36	15,23	2,01	11720730	271385
		2013	2,06	0,65	0,38	1,44	9004667	-433940
		2014	1,77	0,66	0,23	1,55	8709315	-255791
		2015	1,79	0,64	0,31	1,46	9604154	139638
15	INKP	2016	2,13	0,51	1,30	1,41	11061008	1647124
		2017	2,35	0,54	0,61	1,40	11189325	-1063798
		2013	1,46	0,66	0,10	0,39	1774412	171509
		2014	1,38	0,63	0,06	0,40	1657506	-95048
		2015	1,40	0,63	0,10	0,40	2074160	96593
16	TKIM	2016	1,60	0,59	0,09	0,40	2186979	-19992
		2017	2,09	0,58	0,19	0,41	3145349	210527
		2013	2,33	0,69	0,05	0,47	1198904	-7807
		2014	1,90	0,66	0,03	0,44	1067583	-6536

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y
17	KDSI	2015	1,43	0,64	0,01	0,40	829331	-19081
		2016	1,39	0,62	0,01	0,40	598774	6201
		2017	1,44	0,61	0,04	0,39	705234	19657
		2013	1,44	0,59	0,18	1,63	4904424254	-8342885
		2014	1,37	0,58	0,22	1,71	5563247065	84863671
		2015	1,16	0,68	0,06	1,46	7312586910	-33018576
18	BRAM	2016	1,23	0,63	0,23	1,75	7095838836	356567857
		2017	1,19	0,63	0,34	1,69	8411805780	218378594
		2013	1,57	0,32	0,04	0,84	91543671	-17004046
		2014	1,42	0,42	0,12	0,67	109402632	10344097
		2015	1,81	0,37	0,10	0,71	102097679	-3312761
		2016	1,89	0,33	0,17	0,74	112618311	9725976
19	INDS	2017	2,39	0,29	0,19	0,79	116542599	2268345
		2013	3,86	0,20	0,28	0,78	1086590779	135401657
		2014	2,91	0,20	0,19	0,82	9759542326	-19951099
		2015	2,23	0,25	0,01	0,65	9929292240	-12572353
		2016	3,03	0,17	0,08	0,66	981694103	476225481
		2017	5,13	0,12	0,17	0,81	1044177985	640831725
20	SMSM	2013	2,1	0,41	2,35	1,39	1097153	83587
		2014	2,11	0,34	2,92	1,51	1133730	82213
		2015	2,39	0,35	3,10	1,26	1368558	25652
		2016	2,86	0,30	3,30	1,28	1454387	28411
		2017	3,74	0,25	3,91	1,37	1570110	88803
		2013	1,12	0,59	0,01	1,03	319487983	1201911
21	INDR	2014	1,08	0,59	0,03	0,04	290325701	2403528
		2015	1,14	0,63	0,06	0,85	294276372	6069493
		2016	1,16	0,65	0,01	0,82	294232976	-8651391
		2017	1,04	0,64	0,01	0,97	279538915	802359
		2013	3,34	0,58	0,45	1,45	169651078	3516588
		2014	3,86	0,44	0,33	0,92	284235425	-341714
22	PBRX	2015	3,60	0,51	0,29	0,95	310551201	-1486197
		2016	3,76	0,56	0,44	0,93	386571023	4664721
		2017	4,58	0,59	0,26	0,96	439005319	-5469702
		2013	1,69	0,42	3,41	1,33	435578754	-24969719
		2014	1,55	0,45	5,44	1,30	490875888	26407761
		2015	1,43	0,64	0,01	0,40	829331	-19081
23	BATA	2016	1,39	0,62	0,01	0,40	598774	6201
		2017	1,44	0,61	0,04	0,39	705234	19657
		2013	2,55	0,34	0,11	1,92	9170808060	-51651355
		2014	3,33	0,31	0,11	1,78	851745555	-15034239

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y
25	SCCO	2015	2,85	0,34	0,18	1,99	8517455557	433442421
		2016	3,41	0,29	0,51	1,50	1223453184	218967739
		2017	1,97	0,41	0,55	1,06	1843100256	246352128
		2013	1,39	0,60	0,51	2,13	1454622022	609673647
		2014	1,57	0,51	0,67	2,23	1293776722	326575863
		2015	1,67	0,48	0,77	1,98	1380917436	214997453
		2016	1,69	0,50	1,66	0,11	2019188845	181473984
26	CEKA	2017	1,74	0,32	1,31	1,11	2171012758	-70863331
		2013	1,63	0,51	0,44	2,37	8470457746	67247210
		2014	1,47	0,58	0,28	2,88	1053321371	-24067543
		2015	1,53	0,57	0,72	2,35	1253019074	655480320
		2016	2,19	0,38	1,68	2,89	1103865252	143147566
27	DLTA	2017	2,22	0,35	0,72	3,06	9884799575	-14227612
		2013	4,71	0,22	16,89	2,31	748111003	57076985
		2014	4,47	0,23	17,99	2,13	854176144	17575370
		2015	6,42	0,18	11,99	1,52	902006833	-96028233
		2016	7,60	0,15	15,89	0,65	1048133697	62464069
28	ICBP	2017	8,64	0,15	17,47	0,58	1206576189	25263367
		2013	2,41	0,38	3,83	1,18	11321715	-47331
		2014	2,18	0,40	4,34	1,21	13603527	296641
		2015	2,33	0,38	5,01	1,20	13961500	391467
		2016	2,41	0,36	6,23	1,19	15571362	708153
29	INDF	2017	2,43	0,36	6,08	1,13	16579331	-88128
		2013	1,67	0,51	3,89	0,74	32464497	-1362811
		2014	1,81	0,52	5,86	0,74	40995736	1729688
		2015	1,71	0,53	4,22	0,70	42816745	-1436822
		2016	1,51	0,47	6,00	0,81	28985443	1557405
30	GGRM	2017	1,50	0,50	5,86	0,85	32515399	-121843
		2013	1,72	0,42	4,56	1,09	34604461	315221
		2014	1,62	0,43	5,61	1,12	38532600	1011361
		2015	1,77	0,40	6,71	1,11	42568431	1057541
		2016	1,94	0,37	6,94	1,21	41933173	219848
31	HMSP	2017	1,94	0,37	8,06	1,25	43764490	1082665
		2013	1,75	0,48	24,68	2,74	21247830	873190
		2014	1,53	0,52	23,23	2,84	20777514	-637403
		2015	6,57	0,16	23,64	2,34	29807330	182225
		2016	5,23	0,20	27,43	2,25	33647496	2398921
32	WIIM	2017	5,27	0,21	27,23	2,30	34180353	-91695
		2013	2,43	0,36	0,63	1,29	9938856570	550204243
		2014	2,27	0,36	0,53	1,25	9997173336	-20017385

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y
33	DVLA	2015	2,89	0,30	0,62	1,37	988814005395	1877628952
		2016	3,39	0,27	0,51	1,25	996925071640	-247908047
		2017	5,36	0,20	0,19	1,20	861172306233	-657005160
		2013	4,24	0,23	0,45	0,93	913983962	-23112616
		2014	5,18	0,22	0,29	0,89	925293721	-44866997
		2015	3,52	0,29	0,39	0,95	1043830034	26964954
34	KLBF	2016	2,85	0,30	0,54	0,95	1068967094	44188970
		2017	2,66	0,32	0,58	0,96	1175655601	10165893
		2013	2,84	0,25	4,20	1,41	749731945154	1953536017
		2014	3,40	0,21	4,52	1,40	81208053701	1506381319
		2015	3,70	0,20	4,39	1,31	874849160870	-633962997
35	TSPC	2016	4,13	0,18	5,02	1,27	957252976789	2931906516
		2017	4,51	0,16	5,23	1,21	100439505005	1023664770
		2013	2,96	0,29	2,84	1,27	399111585881	3359015142
		2014	3,00	0,26	2,60	1,34	37147009910	-542420466
		2015	2,54	0,31	2,35	1,30	430492214435	-550744103
36	TCID	2016	2,65	0,30	2,42	1,39	438508391629	1627488445
		2017	2,52	0,32	2,48	1,29	504936386438	1184604573
		2013	3,57	0,19	1,59	1,38	726505280778	9774613864
		2014	1,80	0,31	1,73	1,25	874017297803	1416592826
		2015	4,99	0,18	5,42	1,11	111267253941	3701598839
37	ADES	2016	5,26	0,18	1,61	1,16	117448240448	-382414681
		2017	4,91	0,21	1,78	1,15	12764785915	170667857
		2013	1,81	0,40	0,09	1,14	196755	-27720
		2014	1,54	0,41	0,05	1,15	240896	-24635
		2015	1,39	0,50	0,06	1,03	276323	1818
38	AGII	2016	1,64	0,50	0,09	1,16	319614	23112
		2017	1,20	0,50	0,06	0,97	294244	-17709
		2013	1,01	0,69	0,15	0,38	582774535	1128463
		2014	1,20	0,64	0,08	0,32	777880885	-15874045
		2015	1,09	0,62	0,05	0,29	1044373	-62211420
39	RICY	2016	1,13	0,51	0,04	0,28	1479828	16282
		2017	1,50	0,46	0,06	0,29	1526964	33311
		2013	1,77	0,66	0,03	0,89	837614380166	-825790608
		2014	1,75	0,66	0,05	1,01	845372465077	6390984653
		2015	1,19	0,67	0,04	0,93	851477572604	-164581817
40	STAR	2016	1,15	0,68	0,04	0,95	943936823539	567713055
		2017	1,19	0,69	0,05	0,00	103782099428	2525136179
		2013	1,87	0,35	0,00	0,37	419709950355	-351382412
		2014	1,74	0,37	0,00	0,29	457148015947	-220539083

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y
41	MYOR	2015	1,81	0,33	0,00	0,36	412696940471	-42031208
		2016	2,00	0,29	0,00	0,19	386235136503	155669736
		2017	2,77	0,20	0,00	0,19	321284372984	132171492
		2013	2,40	0,60	2,27	1,24	6430065428871	26912983447
		2014	2,09	0,60	0,92	1,38	6508768623440	-60373347018
		2015	2,37	0,54	2,80	1,31	7454347029087	84040835996
42	ROTI	2016	2,25	0,52	3,11	1,42	8739782750141	13844299910
		2017	2,39	0,51	3,65	1,40	1067419957131	24227770322
		2013	1,14	0,57	1,56	0,83	363881019917	8865722896
		2014	1,37	0,55	1,86	0,88	420316388535	30562250153
		2015	2,05	0,56	2,67	0,80	812990646097	81961179366
		2016	2,96	0,51	2,76	0,86	949414338057	9238668391
43	SKBM	2017	2,26	0,38	1,09	0,55	2319937439019	-14441334769
		2013	1,25	0,60	0,62	2,61	338468880290	45563926387
		2014	1,48	0,51	0,95	2,28	379496707512	30849007839
		2015	1,15	0,55	0,43	1,78	341723784839	-48965425486
		2016	1,11	0,63	0,24	1,50	519269756899	-17605112571
		2017	1,64	0,37	0,15	1,13	836639597232	3335008741
44	ULTJ	2013	2,47	0,28	0,56	1,23	1565510655138	-28304198821
		2014	3,34	0,22	0,49	1,34	1642101746819	-41766506453
		2015	3,75	0,21	0,91	1,24	2103565054627	23973930081
		2016	4,84	0,18	1,23	1,11	2874821874013	18672542071
		2017	4,19	0,19	1231,00	0,94	3439990	-70982492406



**Lampiran 2 : Transformasi Data Z-score**

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Zscore CR	Zscore DAR	Zscore ROE	Zscore TATO	Zscore GWC	Zscore Y
1	INTP	2013	0,76	-1,36	0,03	-0,57	-0,43	-0,07
		2014	0,75	-1,42	-0,07	-0,64	-0,43	-0,07
		2015	0,61	-1,44	-0,13	-0,82	-0,43	-0,07
		2016	0,29	-1,36	-0,35	-0,83	-0,43	-0,07
		2017	3,03	-1,67	-0,49	-0,93	-0,43	-0,07
2	SMBR	2013	3,84	-1,77	-0,49	-0,95	-0,43	-0,07
		2014	1,77	-1,63	-0,49	-0,90	-0,43	-0,07
		2015	-0,02	-0,64	-0,50	-1,03	-0,43	-0,07
		2016	-0,48	-0,43	-0,53	-1,09	-0,43	-0,08
		2017	-0,40	-0,61	1,28	-0,44	-0,42	-0,07
3	SMGR	2013	-0,28	-0,72	1,36	-0,45	-0,42	-0,07
		2014	-0,51	-0,67	1,01	-0,56	-0,42	-0,08
		2015	-0,63	-0,52	1,01	-0,71	-0,42	-0,07
		2016	-0,52	-0,15	0,15	-0,74	-0,42	-0,10
		2017	0,48	-0,99	-0,24	-0,28	-0,43	-0,07
4	AMFG	2013	1,05	-1,15	-0,13	-0,25	-0,43	-0,07
		2014	0,66	-1,06	-0,24	-0,35	-0,43	-0,07
		2015	-0,35	-0,32	-0,31	-0,60	-0,43	-0,07
		2016	-0,35	0,14	-0,52	-0,67	-0,43	-0,07
		2017	-0,28	3,59	0,42	-0,19	0,16	-0,07
5	TOTO	2013	-0,32	-0,07	0,66	-0,14	0,17	0,46
		2014	-0,20	-0,10	0,62	-0,25	0,30	-0,15
		2015	-0,28	0,01	0,14	-0,43	0,27	-1,16
		2016	-0,24	-0,03	0,55	-0,47	0,28	0,96
		2017	-0,57	0,81	-0,50	-0,42	-0,43	-0,07
6	ISSP	2013	-0,60	0,88	-0,50	-0,67	-0,43	-0,07
		2014	-0,63	0,66	-0,51	-0,62	-0,43	-0,07
		2015	-0,68	0,82	-0,53	-0,78	-0,43	-0,07
		2016	-0,55	0,74	-0,56	-0,72	-0,43	-0,07
		2017	-0,71	1,17	-0,54	-0,06	-0,43	-0,07
7	BUDI	2013	-0,72	1,18	-0,55	-0,27	-0,43	-0,07
		2014	-0,74	1,34	-0,55	-0,53	-0,43	-0,07
		2015	-0,74	1,03	-0,54	-0,37	-0,43	-0,07
		2016	-0,74	0,99	-0,54	-0,36	-0,43	-0,07
		2017	2,76	1,46	-0,39	-0,82	-0,34	0,36
8	DPNS	2013	3,55	-1,50	-0,52	-0,84	-0,33	-0,56
		2014	3,98	-0,15	-0,53	-0,93	-0,33	-0,12

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Zscore CR	Zscore DAR	Zscore ROE	Zscore TATO	Zscore GWC	Zscore Y
9	EKAD	2015	4,67	-1,56	-0,53	-0,98	-0,33	-0,07
		2016	2,55	-1,45	-0,54	-1,02	-0,33	-0,11
		2017	7,78	-0,52	-0,33	0,13	-0,30	-0,04
		2013	-0,23	-0,38	-0,32	0,22	-0,27	-0,06
		2014	0,24	-0,82	-0,28	0,33	-0,28	-0,02
		2015	0,75	-1,31	-0,03	-0,42	-0,25	0,33
10	TPIA	2016	0,61	6,71	-0,11	0,93	-0,21	-0,21
		2017	-0,62	0,76	-0,55	0,26	-0,43	-0,07
		2013	-0,59	0,75	-0,55	0,21	-0,43	-0,07
		2014	-0,70	0,62	-0,54	0,24	-0,43	-0,07
		2015	-0,54	0,30	-0,39	-0,29	-0,43	-0,07
		2016	-0,19	0,18	-0,39	-0,42	-0,43	-0,07
11	AKPI	2017	-0,60	0,52	-0,54	-0,43	-0,43	-0,07
		2013	-0,69	0,68	-0,54	-0,33	-0,43	-0,07
		2014	-0,73	1,10	-0,54	-0,56	-0,43	-0,07
		2015	-0,69	0,87	-0,53	-0,45	-0,43	-0,07
		2016	-0,72	0,96	-0,55	-0,49	-0,43	-0,07
		2017	0,17	-0,66	-0,41	1,24	-0,29	-0,16
12	IGAR	2013	0,45	-0,84	-0,33	1,33	-0,27	0,11
		2014	0,78	-1,13	-0,34	-1,26	-0,26	-0,11
		2015	1,10	-1,35	-0,27	0,92	-0,23	0,09
		2016	1,36	-1,41	-0,25	0,49	-0,21	-0,05
		2017	0,33	-0,21	2,59	0,69	-0,43	-0,07
		2013	-0,26	0,36	1,62	0,37	-0,43	-0,07
13	CPIN	2014	-0,32	0,44	1,72	0,13	-0,43	-0,07
		2015	-0,29	0,04	2,21	0,62	-0,43	-0,07
		2016	-0,24	-0,25	2,55	1,20	-0,43	-0,07
		2017	-0,33	1,27	-0,48	0,42	-0,43	-0,07
		2013	-0,44	1,35	-0,51	0,59	-0,43	-0,07
		2014	-0,44	1,25	-0,49	0,46	-0,43	-0,07
14	JPFA	2015	-0,31	0,56	-0,29	0,38	-0,43	-0,07
		2016	-0,22	0,68	-0,43	0,38	-0,43	-0,07
		2017	-0,56	1,34	-0,54	-0,98	-0,43	-0,07
		2013	-0,59	1,18	-0,55	-0,96	-0,43	-0,07
		2014	-0,59	1,16	-0,54	-0,96	-0,43	-0,07
		2015	-0,51	0,97	-0,54	-0,97	-0,43	-0,07
15	INKP	2016	-0,32	0,91	-0,52	-0,95	-0,43	-0,07
		2017	-0,23	1,51	-0,55	-0,87	-0,43	-0,07
		2013	-0,39	1,31	-0,55	-0,91	-0,43	-0,07
		2014	-0,57	1,25	-0,56	-0,97	-0,43	-0,07
		2015	-0,51	0,97	-0,54	-0,97	-0,43	-0,07
		2016	-0,32	0,91	-0,52	-0,95	-0,43	-0,07
16	TKIM	2017	-0,23	1,51	-0,55	-0,87	-0,43	-0,07
		2013	-0,39	1,31	-0,55	-0,91	-0,43	-0,07
		2014	-0,57	1,25	-0,56	-0,97	-0,43	-0,07

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Zscore CR	Zscore DAR	Zscore ROE	Zscore TATO	Zscore GWC	Zscore Y
17	KDSI	2015	-0,59	1,14	-0,56	-0,97	-0,43	-0,07
		2016	-0,57	1,09	-0,55	-0,98	-0,43	-0,07
		2017	-0,57	0,95	-0,52	0,69	-0,16	-0,08
		2013	-0,60	0,93	-0,51	0,79	-0,13	0,01
		2014	-0,68	1,43	-0,55	0,45	-0,03	-0,38
		2015	-0,65	1,19	-0,51	0,84	-0,05	0,26
18	BRAM	2016	-0,67	1,20	-0,49	0,77	0,02	0,13
		2017	-0,52	-0,47	-0,55	-0,38	-0,43	-0,07
		2013	-0,58	0,07	-0,53	-0,60	-0,43	-0,07
		2014	-0,43	-0,18	-0,54	-0,55	-0,43	-0,07
		2015	-0,40	-0,39	-0,52	-0,50	-0,43	-0,07
		2016	-0,21	-0,63	-0,52	-0,44	-0,43	-0,07
19	INDS	2017	0,35	-1,08	-0,50	-0,46	0,16	0,05
		2013	-0,01	-1,09	-0,52	-0,41	0,10	-0,26
		2014	-0,27	-0,84	-0,56	-0,63	0,11	-1,24
		2015	0,04	-1,27	-0,54	-0,62	0,10	0,37
		2016	0,84	-1,52	-0,52	-0,42	0,13	0,53
		2017	-0,32	0,01	-0,08	0,37	-0,43	-0,07
20	SMSM	2013	-0,31	-0,33	0,04	0,52	-0,43	-0,07
		2014	-0,21	-0,29	0,08	0,19	-0,43	-0,07
		2015	-0,03	-0,57	0,12	0,21	-0,43	-0,07
		2016	0,31	-0,82	0,24	0,33	-0,43	-0,07
		2017	-0,69	0,99	-0,56	-0,12	-0,43	-0,07
		2013	-0,71	0,97	-0,55	-1,45	-0,43	-0,07
21	INDR	2014	-0,68	1,18	-0,54	-0,37	-0,43	-0,07
		2015	-0,68	1,26	-0,56	-0,41	-0,43	-0,07
		2016	-0,72	1,25	-0,55	-0,20	-0,43	-0,07
		2017	0,15	0,89	-0,47	0,45	-0,43	-0,07
		2013	0,36	0,18	-0,49	-0,26	-0,43	-0,07
		2014	0,25	0,56	-0,50	-0,23	-0,43	-0,07
22	PBRX	2015	0,32	0,82	-0,47	-0,26	-0,43	-0,07
		2016	0,63	0,97	-0,50	-0,22	-0,43	-0,07
		2017	-0,47	0,05	0,14	0,28	-0,43	-0,07
		2013	-0,53	0,21	0,56	0,25	-0,43	-0,07
		2014	-0,18	-0,50	1,48	0,23	-0,43	-0,07
		2015	-0,14	-0,52	0,11	0,17	-0,43	-0,07
23	BATA	2016	-0,18	-0,44	0,29	0,03	-0,43	-0,07
		2017	-0,15	-0,37	-0,53	1,08	0,06	-0,56
		2013	0,15	-0,52	-0,54	0,89	0,03	-0,09
		2014	-0,03	-0,36	-0,52	1,16	0,03	0,33

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Zscore CR	Zscore DAR	Zscore ROE	Zscore TATO	Zscore GWC	Zscore Y
25	SCCO	2015	0,18	-0,60	-0,45	0,52	0,23	1,97
		2016	-0,37	0,00	-0,45	-0,08	0,56	0,16
		2017	-0,59	1,01	-0,45	1,35	0,35	0,50
		2013	-0,52	0,53	-0,42	1,49	0,27	0,23
		2014	-0,48	0,38	-0,40	1,15	0,31	0,13
		2015	-0,48	0,50	-0,22	-1,35	0,66	1,62
26	CEKA	2016	-0,46	-0,46	-0,29	-0,02	0,74	-0,74
		2017	-0,50	0,52	-0,47	1,67	0,03	-0,01
		2013	-0,56	0,92	-0,50	2,37	0,14	-0,30
		2014	-0,53	0,86	-0,41	1,64	0,25	0,54
		2015	-0,28	-0,16	-0,21	2,37	0,17	1,26
		2016	-0,27	-0,29	-0,41	2,60	0,10	-1,40
27	DLTA	2017	0,68	-0,99	2,89	1,59	-0,43	-0,07
		2013	0,59	-0,94	3,12	1,35	-0,43	-0,07
		2014	1,33	-1,18	1,89	0,53	-0,43	-0,07
		2015	1,78	-1,33	2,69	-0,64	-0,43	-0,07
		2016	2,18	-1,37	3,01	-0,73	-0,43	-0,07
		2017	-0,20	-0,16	0,23	0,08	-0,43	-0,07
28	ICBP	2013	-0,29	-0,06	0,33	0,12	-0,43	-0,07
		2014	-0,23	-0,13	0,47	0,10	-0,43	-0,07
		2015	-0,20	-0,25	0,72	0,10	-0,43	-0,07
		2016	-0,19	-0,26	0,69	0,01	-0,43	-0,07
		2017	-0,48	0,54	0,24	-0,51	-0,43	-0,07
		2013	-0,43	0,60	0,64	-0,51	-0,43	-0,07
29	INDF	2014	-0,47	0,65	0,31	-0,57	-0,43	-0,07
		2015	-0,54	0,31	0,67	-0,41	-0,43	-0,07
		2016	-0,55	0,50	0,64	-0,36	-0,43	-0,07
		2017	-0,46	0,07	0,37	-0,04	-0,43	-0,07
		2013	-0,50	0,12	0,59	3,05	-0,43	-0,07
		2014	-0,44	-0,03	0,81	-0,02	-0,43	-0,07
30	GGRM	2015	-0,38	-0,19	0,86	0,12	-0,43	-0,07
		2016	-0,38	-0,20	1,09	0,17	-0,43	-0,07
		2017	-0,45	0,40	4,49	2,17	-0,43	-0,07
		2013	-0,54	0,62	4,19	2,31	-0,43	-0,07
		2014	1,38	-1,31	4,28	1,64	-0,43	-0,07
		2015	0,88	-1,11	5,05	1,51	-0,43	-0,07
31	HMSP	2016	0,89	-1,04	5,01	1,58	-0,43	-0,07
		2017	-0,19	-0,23	-0,43	0,23	0,11	0,44
		2013	-0,25	-0,25	-0,45	0,17	0,11	-0,26
		2014	-0,02	-0,58	-0,43	0,34	0,10	0,10
		2013	-0,25	-0,25	-0,45	0,17	0,11	-0,26
		2014	-0,02	-0,58	-0,43	0,34	0,10	0,10

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Zscore CR	Zscore DAR	Zscore ROE	Zscore TATO	Zscore GWC	Zscore Y
33	DVLA	2015	0,18	-0,73	-0,45	0,17	0,11	-0,31
		2016	0,93	-1,08	-0,52	0,11	0,03	-0,69
		2017	0,50	-0,93	-0,47	-0,26	-0,43	-0,07
		2013	0,86	-0,98	-0,50	-0,30	-0,43	-0,07
		2014	0,23	-0,60	-0,48	-0,23	-0,43	-0,07
		2015	-0,03	-0,59	-0,45	-0,23	-0,43	-0,07
34	KLBF	2016	-0,10	-0,46	-0,44	-0,21	-0,43	-0,07
		2017	-0,04	-0,83	0,30	0,40	3,59	1,75
		2013	0,18	-1,04	0,37	0,37	3,93	1,33
		2014	0,29	-1,08	0,34	0,25	4,27	-0,67
		2015	0,46	-1,19	0,47	0,21	4,71	2,66
		2016	0,60	-1,28	0,51	0,13	4,96	0,88
35	TSPC	2017	0,01	-0,64	0,02	0,20	1,71	-0,04
		2013	0,03	-0,77	-0,03	0,30	1,56	-0,58
		2014	-0,15	-0,51	-0,08	0,25	1,88	-0,59
		2015	-0,11	-0,58	-0,06	0,36	1,92	0,08
		2016	-0,16	-0,48	-0,05	0,22	2,28	0,04
		2017	0,24	-1,12	-0,23	0,35	-0,04	0,02
36	TCID	2013	-0,43	-0,53	-0,20	0,17	0,04	0,06
		2014	0,79	-1,21	0,55	-0,01	0,17	3,38
		2015	0,89	-1,17	-0,23	0,05	0,20	-3,64
		2016	0,76	-1,02	-0,19	0,04	0,26	0,09
		2017	-0,43	-0,04	-0,54	0,03	-0,43	-0,07
		2013	-0,53	0,04	-0,55	0,04	-0,43	-0,07
37	ADES	2014	-0,59	0,48	-0,55	-0,13	-0,43	-0,07
		2015	-0,50	0,49	-0,54	0,05	-0,43	-0,07
		2016	-0,66	0,47	-0,54	-0,20	-0,43	-0,07
		2017	-0,73	1,49	-0,53	-0,99	-0,43	-0,07
		2013	-0,66	1,22	-0,54	-1,08	-0,43	-0,07
		2014	-0,70	1,12	-0,55	-1,11	-0,43	-0,07
38	AGII	2015	-0,69	0,56	-0,55	-1,12	-0,43	-0,07
		2016	-0,55	0,30	-0,54	-1,11	-0,43	-0,07
		2017	-0,45	1,31	-0,55	-0,31	0,02	-0,15
		2013	-0,45	1,34	-0,55	-0,14	0,03	-0,01
		2014	-0,67	1,36	-0,55	-0,26	0,03	-0,09
		2015	-0,68	1,44	-0,55	-0,23	0,08	-0,07
39	RICY	2016	-0,67	1,47	-0,55	-1,50	0,13	-0,05
		2017	-0,41	-0,32	-0,56	-1,01	-0,20	-0,08
		2013	-0,46	-0,20	-0,56	-1,10	-0,18	-0,08
		2014	-0,43	-0,41	-0,56	-1,02	-0,21	-0,07
		2015	-0,68	1,44	-0,55	-0,23	0,08	-0,07
		2016	-0,67	1,47	-0,55	-1,50	0,13	-0,05
40	STAR	2017	-0,41	-0,32	-0,56	-1,01	-0,20	-0,08
		2013	-0,46	-0,20	-0,56	-1,10	-0,18	-0,08
		2014	-0,43	-0,41	-0,56	-1,02	-0,21	-0,07

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Zscore CR	Zscore DAR	Zscore ROE	Zscore TATO	Zscore GWC	Zscore Y
41	MYOR	2015	-0,36	-0,62	-0,56	-1,25	-0,22	-0,07
		2016	-0,06	-1,07	-0,56	-1,26	-0,26	-0,07
		2017	-0,20	1,01	-0,09	0,16	3,02	2,44
		2013	-0,32	1,02	-0,37	0,35	3,06	-5,71
		2014	-0,22	0,71	0,01	0,25	3,57	7,78
		2015	-0,26	0,57	0,08	0,40	4,26	1,22
42	ROTI	2016	-0,21	0,53	0,19	0,37	5,30	2,19
		2017	-0,69	0,85	-0,24	-0,39	-0,23	0,01
		2013	-0,60	0,77	-0,18	-0,33	-0,20	0,21
		2014	-0,34	0,81	-0,01	-0,43	0,01	0,69
		2015	0,01	0,52	0,01	-0,34	0,08	0,01
		2016	-0,26	-0,13	-0,33	-0,77	0,82	-1,42
43	SKBM	2017	-0,64	1,00	-0,43	1,99	-0,25	0,35
		2013	-0,56	0,55	-0,36	1,56	-0,22	0,21
		2014	-0,68	0,76	-0,47	0,89	-0,24	-0,53
		2015	-0,70	1,18	-0,51	0,51	-0,15	-0,24
		2016	-0,50	-0,20	-0,53	0,02	0,02	-0,04
		2017	-0,18	-0,65	-0,44	0,15	0,41	-0,34
44	ULTJ	2013	0,16	-0,97	-0,46	0,30	0,45	-0,46
		2014	0,31	-1,04	-0,37	0,16	0,70	2,16
		2015	0,73	-1,21	-0,31	-0,02	1,11	1,67
		2016	0,48	-1,15	-0,31	-0,24	-0,43	-6,71
		2017	0,41	-1,19	-0,32	-0,31	0,54	--7,09

### Lampiran 3: Deskripsi Statistik

#### Deskripsi Statistik Data Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
2013	44	3.89	11.43	7.6810	2.37930	5.661
2014	44	3.82	11.78	7.7140	2.49677	6.234
2015	44	3.26	11.92	7.8341	2.59029	6.710
2016	44	3.79	11.58	7.8721	2.55853	6.546
2017	44	3.85	11.85	7.8077	2.56114	6.559
Valid N (listwise)	44					

#### Deskripsi Statistik Data *Current ratio* Perusahaan Manufaktur

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
2013	44	101.30	1087.90	2.695	205.405	4.219
2014	44	104.50	1299.40	2.755	246.698	6.086
2015	44	100.00	1335.00	2.867	228.680	5.229
2016	44	100.10	1516.40	2.887	241.562	5.835
2017	44	100.70	962.10	2.940	194.476	3.782
Valid N (listwise)	44					

#### Deskripsi Statistik Data *Debt to asset ratio* Perusahaan Manufaktur

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
2013	44	9.00	69.30	41.975	17.067	291.314
2014	44	7.10	66.30	41.640	16.732	279.985
2015	44	9.70	67.80	40.429	17.919	321.125
2016	44	11.00	67.90	38.463	16.816	282.780
2017	44	11.90	167.90	40.677	25.367	643.501
Valid N (listwise)	44					

### Deskripsi Statistik Data *Return on equity* Perusahaan Manufaktur

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
2013	44	.00	.76	.1520	.12927	.017
2014	44	.00	.75	.1415	.12752	.016
2015	44	.00	.32	.1261	.08706	.008
2016	44	.00	.37	.1348	.09148	.008
2017	44	.00	.37	.1086	.08350	.007
Valid N (listwise)	44					

### Deskripsi Statistik Data *Total asset turn over* Perusahaan Manufaktur

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
2013	44	36.58	273.77	1.213	59.168	3.501
2014	44	3.52	288.27	1.179	64.190	4.120
2015	44	17.54	234.60	1.057	51.696	2.673
2016	44	11.01	288.61	1.006	54.612	2.983
2017	44	1.16	806.83	1.141	120.758	1.458
Valid N (listwise)	44					

### Deskripsi Statistik Data *Gross working capital* Perusahaan Manufaktur

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
2013	44	5.29	12.87	9.408	2.442	5.967
2014	44	5.38	12.91	9.439	2.443	5.971
2015	44	5.44	12.94	9.402	2.513	6.319
2016	44	5.50	12.98	9.420	2.527	6.389
2017	44	5.47	13.03	9.337	2.530	6.405
Valid N (listwise)	44					



### Lampiran 4 : Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR	DAR	ROE	TATO	GWC	Y	
N	220	220	220	220	220	220	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	2.8295	40.6373	.1326	1.1196	7.9691	7.8979
	Std. Deviation	2.22412	1.89372	.10579	7.43599	1.86222	1.06963
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.064	.105	.152	.334	.331
	Positive	.219	.061	.099	.152	.282	.307
	Negative	-.205	-.064	-.105	-.103	-.334	-.331
Kolmogorov-Smirnov Z	3.251	.947	1.558	2.257	4.959	4.903	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.332	.016	.000	.000	.000	

a. Test distribution is Normal.

### Lampiran 5 : Analisis Regresi Linear Berganda

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zscore: TATO, Zscore: CR, Zscore: GWC, ROE, DAR <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Zscore: Y

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.197	.89626735	2.049

a. Predictors: (Constant), Zscore: TATO, Zscore: CR, Zscore: GWC, ROE, DAR

b. Dependent Variable: Zscore: Y

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.095	5	9.419	11.725	.000 <sup>a</sup>
	Residual	171.905	214	.803		
	Total	219.000	219			

a. Predictors: (Constant), Zscore: TATO, Zscore: CR, Zscore: GWC, ROE, DAR

b. Dependent Variable: Zscore: Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.666	.275		-2.424	.016
	Zscore: CR	.050	.079	.050	.626	.532
	Zscore: GWC	.440	.062	.440	7.094	.000
	DAR	.007	.003	.178	1.981	.049
	ROE	1.273	.496	.192	2.569	.011
	Zscore: TATO	-.106	.073	-.106	-1.451	.148

a. Dependent Variable: Zscore: Y

### Lampiran 6: Uji Hipotesis (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.666	.275		-.2424	.016
	Zscore: CR	.050	.079	.050	.626	.532
	Zscore: GWC	.440	.062	.440	7.094	.000
	DAR	.007	.003	.178	1.981	.049
	ROE	1.273	.496	.192	2.569	.011
	Zscore: TATO	-.106	.073	-.106	-1.451	.148

a. Dependent Variable: Zscore: Y

### Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.464 <sup>a</sup>	.215	.197	.89626735	2.049

a. Predictors: (Constant), Zscore: TATO, Zscore: CR, Zscore: GWC, ROE, DAR

b. Dependent Variable: Zscore: Y

## Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.666	.275		-2.424	.016		
Zscore: CR	.050	.079	.050	.626	.532	.585	1.709
Zscore: GWC	.440	.062	.440	7.094	.000	.956	1.047
DAR	.007	.003	.178	1.981	.049	.456	2.191
ROE	1.273	.496	.192	2.569	.011	.655	1.527
Zscore: TATO	-.106	.073	-.106	-1.451	.148	.690	1.448

a. Dependent Variable:

Zscore: Y

## Uji Heteroskedastisitas

## Scatterplot

Dependent Variable: Zscore: Y

